

# Perjuangan Asyura, Upaya Imam Hossein Membebaskan Akal (dan Agama dari Penyimpangan Bani Umayah (1

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Menurut Javadi Amoli, Imam Husein mengajak umatnya untuk sadar beribadah agar mengikuti ajaran yang agama benar dalam segala urusan kehidupannya

Sejak bangkitnya Imam Husein, cucu Nabi Muhammad saw dan Imam Syiah ketiga di Karbala, timbul pertanyaan di kalangan pemikir bahkan masyarakat awam tentang apa motif utama ?Imam Husain melakukan hal seperti itu

Ayatullah Abdullah Javadi Amoli, seorang ahli hukum Islam, filosof, arif, mufasir Al-Qur'an menjelaskan filosofi perjuangan Asyura, dan motif Imam Husein melakukan perlawanan di .Karbala

**:Ayatullah Javadi dalam hal ini mengatakan**

Untuk membebaskan agama ketuhanan dari kungkungan dan penyimpangan Bani Umayah, Imam Husein berusaha memperluas ilmu pengetahuan umat Islam dalam bidang agama dan kebenarannya. Oleh karena itu beliau menyebarkan ajaran tauhid dan mengajak umat untuk .beribadah dengan kesadaran

:Imam Husein menjelaskan tujuan penciptaan manusia sebagai berikut

«إِنَّ اللَّهَ جَلَّ ذِكْرُهُ مَا خَلَقَ الْعِبَادَ إِلَّا لِيَعْرِفُوهُ فَإِذَا عَرَفُوهُ عَبَدُوهُ فَإِذَا عَبَدُوهُ اسْتَغْنَوْا بِعِبَادَتِهِ عَنِ عِبَادَهِ مَا سِواهُ:

Allah swt telah menciptakan manusia untuk mengenal dirinya sendiri. Orang yang mengenal Tuhan akan beribadah kepada-Nya, dan orang yang menyembah Tuhan menjadi tidak perlu .lagi menyembah selain Dia

Maksud perkataan Imam Husein bukanlah bahwa manusia mengenali Tuhan dengan mendirikan shalat dan menunaikan puasa dan tidak lebih dari itu. Ini adalah sebagian dari makna ibadah yang sejati. Ibadah adalah kedalaman pengetahuan intelektual dan agama serta .kualitas moral terhadap semua urusan kehidupan dan spiritualnya

Dengan kata-kata seperti itu, Imam Husein mengajak umat manusia untuk beribadah secara

sadar agar dalam segala urusan kehidupannya mengikuti agama yang merupakan sumber .kebahagiaan dunia dan akhirat

### **Ketika kebangkitan dimulai**

Sepeninggal khalifah Bani Umayah, Muawiyah, putranya Yazid naik takhta. Dia adalah seorang pemuda yang korup dan kriminal. Kecerobohnya dalam melanggar aturan Islam dan mengungkap korupsinya membuat masyarakat sadar akan kemunafikan Bani Umayah, dan waktu terbaik untuk melakukan kebangkitan dan perbaikan urusan agama telah tiba. Imam Husein bersikeras untuk berdiri melawan Yazid meskipun ada banyak penentangan yang muncul dengan keputusannya untuk berperang melawan Yazid. Ketika seseorang memberitahu :Imam Husein tentang situasi yang tidak menguntungkan dan kritis, beliau menjawab

«وَاللَّهُ لَوْلَمْ يَكُنْ لِي مَلْجَأً وَلَا مَأْوَى لَمَا بَاَيْغَثْ يَزِيدُ بْنُ مُعَاوِيَه

Demi Tuhan, jika tidak ada tempat berteduh dan aman bagiku di timur dan barat, utara dan selatan dunia ini, aku tetap tidak akan pernah berkompromi dengan pemerintahan tercela ini

Imam Hussain juga menentang tawaran baiat dari Walid kepada Yazid dengan menegaskan, "Yazid adalah laki-laki pezina, pemabuk, pembunuh jiwa terlarang, dan korup. Orang seperti ".kita tidak akan bersumpah setia kepada orang seperti itu

Di sini kita tidak berbicara tentang Yazid secara pribadi, namun gagasan seperti itu tidak sesuai dengan gagasan Husein. Orang bertauhid yang telah menjual nyawa dan hartanya kepada Tuhan tidak akan membuat kesepakatan dengan musuh Tuhan

Menanggapi usulan Marwan Ibnu Hakam supaya berbaitat kepada Yazid, Imam Husein :berkata

عَلَى الْاسْلَامِ السَّلَامُ اذْقَدْ بَلِيتِ الْأُمَّةِ بِرَاعِهِ مِثْلُ يَزِيدِ:

Ketika masyarakat mendapatkan pemimpin seperti Yazid, sudah seharusnya mereka mengucapkan selamat tinggal pada Islam. Artinya siapa pun yang memiliki pemikiran logis dan .motivasi seperti saya, tidak akan pernah mau menerima kekuasaan dominasi dan penindasan